

Fengawas:  
Mento Pertahanan, Men/PANGAD,  
Men/PANGAL, Men/PANGAU,  
Men/PANGAK  
Penanggung Jawab: Brigjen H. Su-  
gandi  
Wk. Pen. Jawab: Kol. Furn: H. Widya  
Fem. Redaksi: Major Moh. Jusuf  
Sirath BA.  
Wk. Fem. Red./  
Fem. Adm.: Major S. Surojo  
Staf Redaksi: D. Soegito, Ehy Solih,  
Isma Sawitri, Solehati F.

IDZI terbit Keputusan Men Penerangan  
No. 002/R/SEKPEM/ST/1965 tertanggal  
9 Djuni 1965.  
STP No. 5299/AC-A-126/L  
Harga langganan sebulan  
Dengan Harian ..... Rp 7,-  
HARGA IKLAN:  
per mm ..... Rp 0,30  
REDAKSI )  
TATA USAHA ) Telp. 21051 OK.  
I K L A N )  
DJALAN ASEKKA 29 - 30  
Kotak Pos 405 DKT.

BATJAJAN PRADJURIT, VETERAN, HANSIP, PURNAWIRAWAN, SUKARELAWAN, DAN RAKJAT PEDJOANG  
PROGRESIF REVO LUSIONER

No. 16 TH. KE II

MINGGU, 22 MEI 1966 - 1 SJAPAR 1386 H.

TH. REP. K

# Siliwangi lepas dari djerat durno

## Divisi kebanggaan rajakan ulang tahun ke-20



DARA KAWANO

CHERRY Y. PANGALLA dengan kebaya sarung lebih menun-  
dukan kepribadian yang chas gadis Indonesia. Ia adalah  
tjalon Pramugari.

Djakarta, 22 Mei (MAB). SALAH SATU DARI SEKIAN BANJAKNYA KELITIKAN PKI ADALAH USAHANNYA UNTUK "MENGIKAT" DIVISI SILIWANGI, SATU DIVISI YANG MEMPUNJAI SEDJARAH PERJUANGAN YANG GEMILANG. DIVISI YANG MATANG KARENA PERJUANGANNYA DALAM MENGADILI KEPADA NUSA DAN BANGSA.

SETJARA FISIK DAN MENTAL IDEOLOGIS, PKI JAKIM BAHWA SILIWANGI TIDAK AKAN MENGUNTUNGAN SEDIKITPUN FIKHANNYA. BAIK DALAM MENGOALKAN TITIK POLITIKNYA MAUPUN DALAM MELANTARKAN KUDETA-NYA. OLEH KARENA ITU DENGAN KERDJASAMA DAN PERANTARAN PARA DURNO, PKI MEMASANG DJERAT UN-TUK MENGIKAT DIVISI YANG SANGAT DITAKUTINJA ITU.

**DJERAT PERTAMA.** Djerat pertama berupa kalungan bunga kebanggaan. Maksudnya untuk mengikat erat Divisi Siliwangi pada "pilihan dan kebhimbangan". Isue "pilihan dan kebhimbangan" ini akan dan harus dikemukakan oleh para durno, yang menurut kejakinan mereka telah berhasil "mengontrol" Presiden/Panglima Tertinggi. Hal ini terjadi semasa prolog Gestapu/PKI. Tudjuannya adalah untuk paling sedikit menetralkan Divisi Siliwangi, pada saat Gestapu/PKI melantarkan kudetanya. Tjarannya adalah dengan menuntut kesetiaan Siliwangi kepada Presiden/Panglima Tertinggi. Sedangkan Presiden/Panglima Tertinggi mereka usahkan untuk tidak dapat dihubung oleh pihak manapun, dalam kenajantannya mereka "simpan".

**DJERAT KEDUA.** Pada waktu epilog Gestapu/PKI, para pembela gelap bertugas melandjutkan usaha mendjerat Siliwangi. Para durno mulai main kaju, dengan menimbulkan isue yang seolah-olah Bung Karno dalam kedudukan terantam. Appeal kepada Siliwangi, seharusnya berbunyi: dimana kesetiaanmu kepada Presiden/Panglima Tertinggi?

Fihak dan hasut dilantarkan oleh para durno, serta para pembela gelap PKI. Maksudnya untuk dapat menganggotakan Divisi Siliwangi dengan pimpinan baru TNI/ Angkatan Darat. Tujuan utamanya adalah untuk memisahkan dan melepaskan Divisi Siliwangi dari seluruh slag-orden TNI/AD, untuk langsung dapat "digunakan" oleh pimpinan tertinggi negara.

Djerat kedua ini pun hantur berantakan, karena ketidajantanan pandangan mata Sapta-merga dan Sumpah Pradjurit Siliwangi. Hal ini terjadi sebelum tgl. 11 Maret 1966.

**DJERAT KETIGA.** Tanggal sekitar 9-10 Maret adalah tanggal yang disebut "tanggal bandir-bandang". Dimana aksi para pemuda pelajar dan mahasiswa menentang pemerintah. Jatu ketika akan diadakan sidang paripurna "Kabinet 100 menteri", juga menghadapi Rapat Panglima. Keabsahan para durno adalah untuk menimbulkan rasa tidak aman pada Presiden/Panglima Tertinggi. Dan ketika Presiden memertajatkan sepenuhnya pengamanan dan penertahanan kepada Djenral Suharto dengan surat perintah yang tertanggal 11 Maret yang terkenal itu, maka fihak dan hasut terhadap Siliwangi juga menjapai puncak.

Kabar disebar-barkan oleh para rakjat, bahwa Pak Harto telah memakna Sweden Sukarno. Presiden telah disingkirkan atau disilahkan dengan adanya tindakan Pak Harto membarikan PKI dan ormasnya. Djenral Ibrahim Adji dikabarikan telah diperlihatkan menampak Djenral Nasution dan Djenral Harto. Dan lain-lain kabar yang menegangkan.

Djerat ketiga ini pun berhasil disingkirkan dengan brilian. Jatu ketika pisan analisa dan pisan bedah Sapta-merga dan Sumpah Pradjurit sudah pada saat itu. Siliwangi telah menjapai kronis kinerjanya. Kelelahan yang sudah timbul pada tubuh masing-masing para durno harus dipelemparkan.



SEBANYAK BONGGONG DALAM TERTETA SLAT

24 DJAM GARUDA DIUDARA

## Tidak mungkin bitjara mengenai pesawat sedang mogok diatas

Djakarta, 22 Mei (MAB). Setiap djam, ketjuai antara Kamis djam 19.00 sampai dengan Djum'at 06.00 selalu ada pesawat Garuda yang mengawangi di udara selama 24 djam setiap hari, siang malam, selama empat musim dan segala macam keadaan tjawatja, demikian keterangan Captain Sudjalmo Direktur Operasional Garuda dalam wawantjarjana khusus dengan AB.

Banjak persoalan2 yang dihadapi Direksi atau Pimpinan, Polidjustru oleh karena Garuda merupakan alat revolusi yang bersifat revolusi modern ini. Polidjustru oleh karena Garuda merupakan alat revolusi yang bersifat revolusi modern ini. Polidjustru oleh karena Garuda merupakan alat revolusi yang bersifat revolusi modern ini.

## KEKALAHAN INDONESIA DI UBER CUP

### Djepang buat film permainan Minarni

Djakarta, 22 (MAB). Kekalahan Minarni setjara menjolok (9-11, 0-11) dari pemain nomor dua Djepang Takagi dalam gelanggang Uber Cup di New Zealand diterima dengan perasaan aneh oleh seluruh penggemar bulu tangkis Indonesia. Bagaimana kah tjarannya pemain Djepang tersebut dapat begitu mudah menjalahkan Minarni yang sebelumnya belum pernah terkalahkan oleh pemain Djepang satupun.

Kekalahan regu Indonesia dengan angka 5-2 dalam gelanggang Uber Cup melawani Djepang dapat dianggap seperti skandal nasional, tanpa dapat menjebut pihak mana yang harus bertanggung jawab. Dalam sputri memang dikenal kalau tidak kalah jadi menang. Tetapi soal kekalahan ini tidak usah mengorbakan norma-norma minarni, apalagi tjaranya regu Djepang pun sanggup mengungulkan regu Inggris yang kuat itu.

Tapi kebetulkan dididalam turnamen regu Uber Cup Indonesia dalam taraf terahir: setidaknya mengamburkan seluruh kerjaja jitu telah ditunjukkan oleh PBESI sejak lama. Demikian anggap beberapa kalangan bulu tangkis, yang telah melihat suatu keterlelahan yang sebenarnya harus dapat disingkirkan oleh PBESI menjelang turnamen yang berat itu.

Pertama adalah dikrimnya Minarni mendampingi regu junior ke Djepang dijustru pada saat pemain seperti Takagi, Yan-anaka mau tahu rahasia kelemahan "matjan" Indonesia itu satu saat sebelum ke Napier New Zealand.

Permainan bulu tangkis setidaknya mempunyai tjiro terbagi bagi seorang pemain di mana kekuatan dan kelemahan susah untuk ditutupi. De mikialah sewaktu Minarni ke Djepang bulan Februari jil pemain Djepang telah mengambil kesempatan yang baik dalam pertandingan.

Diminggu lalu djuwa Divisi kebanggaan kita berulang tahun. Divisi Siliwangi. Pengalaman perjuangannya makin banjak, djuwanja makin matang. Siliwangi akan tetap menjadi pengawal Pantjasila. Semoga Tuhan meridhoni. Sapta-merga dan Sumpah Pradjurit adalah sendjata batin yang ampuh didalam memenangkan Revolusi Pantjasila. Korbanannya mereka tertjaja tidak sia. Benar, "Esu Hilang Dua Terbilang". Selamat!



Kedua orang tua yang sudah lanjut usianya ini termasuk ter-  
tua yang mendapat pensiunan tiap bulan sekali.

## DARI DUNIA MUSIK HIBURAN

### BAND GAMA MUSIKA

#### Kekompakan bermain sangat terpelihara

BAGI penggemar Band di Ibukota, kiranya nama GAMA MUSIKA sudah tak asing lagi. Termasuk deretan Band Ibukota yang tjukap tenar dan atjapkan mereka mengadakan pertunjukan di tempat yang selalu menjadikan atraksi di Djakarta. Antara lain mereka sering mengadakan pertunjukan di Wisma Ria, Hotel Duta, Kartika Bahari, Samudra Beach Hotel dan tjukap mendapat sambutan dari pengunjungnya.



Berian pemain dari Band Gama Musika tengah bernak meng-  
diringi salah seorang biduanja.

**DJARANG MENETAP DI DJAKARTA.** Pemain dari Band Gama Musika terdiri dari tujuh orang, yaitu Jeffrey L. (Melodi), Januar Arif (penyanyi), Jaht S (bas) Ugu (Dramer), Jul Firmanjaja (bonggo), Imron dan Karnadi masing-masing sebagai penyanyi. Menurut keterangan Jeffrey sebagai pemimpin Band Gama Musika, Band mereka berdirinya sejak tahun 1962. Tetapi mereka diarahkan sekali berada di Djakarta. Sering mereka mengadakan tour keluar Djakarta. Tour yang pernah mereka lakukan antara lain keiling Djawa dan Sumatera, juga ke Makassar, Medan dan Palembang sudah djukal mereka mengadakan pertunjukan disana.

Seringnya mereka keluar kota sehingga tak ada kesempatan untuk mereka lagu. Le hijh pada akhir ini seringnya diadakan pertunjukan amal untuk Bentjana Alam di Djalen, Gama Musika tak ketinggalan selalu menjumbangkan tenaganya guna pertunjukan amal. Tambahan pula mereka sudah menjadi anggota BKS Ekowid.

Tetapi kebetulkan dididalam turnamen regu Uber Cup Indonesia dalam taraf terahir: setidaknya mengamburkan seluruh kerjaja jitu telah ditunjukkan oleh PBESI sejak lama. Demikian anggap beberapa kalangan bulu tangkis, yang telah melihat suatu keterlelahan yang sebenarnya harus dapat disingkirkan oleh PBESI menjelang turnamen yang berat itu.

## Misteri prangko Gestapu di Hongkong

Djakarta 22 Mei (MAB). Misteri Prangko Gestapu jitu mantju tiba? pada permulaan Oktober di Hongkong, mem- buka tabir jang luas bahwa kep jang dilantarkan PKI pada diiditikan segala-nja dengan revolusi jang ditjaja- kan oleh Partai Komunis Tiongkok. Tanggal jang dipi- lhatja untuk mengumumkan Dewan Revolusi Indonesia tgl. 1 Oktober adalah Hari Revolusi RRT, bertepatan dengan sidakjan pertama din bidang pos jakni dengan menjap peng' Indonesia dari serie Presiden Soekarno dengan ka- ri Republik Rakjat Indonesia dengan hiasan bintang seban- jak lima buah dibagian ba- wahan.

Hal ini tjotjok sekali dengan apa yang telah dilakukan oleh Partai Komunis Tiongkok pada waktu permulaan revolusi- nya jakni dj mentaj peng' ko' dari seri Dr Sun Yat Sen (pemimpin revolusi Tiongkok) dengan pertakjan Republik Rakjat Tiongkok dengan hiasan bintang sebanjak lima buah di bagian bawahnja (lihat gambar).

Bagaimana ditemukannya? Muntjuja perangk'o Gestapu di Hongkong terdjaja se tjara kebetulan. Seorang jang gatan telah membeli packetjan taoknja di Peking.

## Gelombang Suara dan Kesehatan

PARA dokter dari Einstein Centre di Philadelphia, Pennsylvania, tengah mempergunakan gelombang suara frekuensi tinggi untuk menentukan letak dan mengukur gangguan pada urat-urrah.

Suara yang dipergunakan djuwa diatas djarak pendengaran manusia dan gema suara yang terpantul dari urat-urrah memberikan informasi mengenai keadaan dalam urat-urrah itu, demikian dikatakannya oleh Dr. Bernard Osterum, jang menandaskan bahwa prosedur ini masih baru dan belum terbukti.

Pertakjan Republik Indonesia dibawah gambar Presiden ditidjan dengan gambar bintang sebanjak lima buah dan digantikan dengan pertakjan Republik Rakjat Indonesia. Keanehan ini dilaporakan oleh orang tersebut kepada sebuah surat kabar, jang menjabar- kan terdjaja perburuan prangko Gestapu tersebut oleh para philatelia jang ingin tahu dengan tjara bagaimana prangko Indonesia bisa masuk dalam gambar sampal prangko peringatjan RRT?

Tetapi toko setempat tab tjepat menariki pendulaan sumpul prangko peringatjan RRT, dan membantah menjdju prangko Indonesia. Konsul Indonesia di Hongkong Brigjen Prijatna men- takan bahwa prangko tab adalah palsu, dan kemungkinan besar jang mengeluarjannya mempunyai motive anti pemerintah Indonesia jang sah. Dan ini satu pembuktian la- gi tentang bebhikeme PKI dengan telah membeli packetjan taoknja di Peking.

## "PENSUNAN" KITA DISAAT TGL. 16 s/d 20 TIAP BULAN

Djakarta, 22 Mei (MAB). Setiap tahun, pensiunan sebagai djuwa misi "suar" tua. Dan kuni djuwanja "si- ni djadi kabar sementara de- ngan yang tidak djaknja mereka tak terjaja hidup untuk sebulan penuh.

Reporter MAB menemuhi seorang purnawirawan AERI. Kopral Rodjak dari bekas ke satuan Banteng Teruna. Be- lum tua renta tetapi sudah pensiun sejak tahun 1965. Tugastjaja yang berkenan ialah ditahun 1945 sebagai penga- wai pribadi Bung Sjahrir di Pegunungan disaat hangastjaja peluru perlawanan. Kemudian Rodjak menampikan tugas dibertarjan tempat dan tahun 1965 pensiun. Fotojarnya ada 5 orang masih berdjaja tidak tjutnjat kuni menampikan- kan diri melihat dari usang pen- sionan, dia berusaja bang. Tak- dak apa tak, usaja saja ada lah menjdju Totalitar di

Photodij. Demikianlah Rodjak dengan senang hati mening- galikan kita.

Ada lagi pak Rachmat, tu- mur lebih dari 65 tahun. Su- dah pernah naik haji dan kini tinggal di Kemajoran Pak Haji Rachmat bekas buwah P. L. N. 40 tahun terusan ber- dijia demikian katanja dengan bahagia. Sekarang saja "pre- sija" dia di rumah, anak 6 orang sudah berumah tangga se- man. Apa dapat dapat se- menggan dari anak 6 orang? Kebehidupan sebhikeme sulit- njaku sudah jalan anak 6 sa- ja bisa hidup sendiri, kalau ada kebehitan tentu mereka ingat saja dan nenek. Jadi ka kami menajankan berus- kah yang jang dierinama- kan tiap bulan. Ah, tidak tulis- kapak tulis, mengastjaja sendi- dikalikan pak Haji Rachmat senaja menampikan pengant- rannya diakhir kuni telah

menang seoknja.

Terkadang ambil pensiun sang kakak datang dipandang dengan netek jang tidak boleh kusi dari diri si kakak sendiri. "Kerukunan Hidup Sempai Tua" terbahj disid- was wadjanja jang masih silas mengurungi bagian ter- ahir dari penghidupan ini.

Apabli sudah teras usang dari leket, mereka hitung ber- amana dengan kebehitan jang luar biasa. Sudah hitung, yang diganggane netek dah keluar dari antjana dengan berantj walau tak sebhikeme.

Bagaimana penghidupan ra pensiunan itu tentu tidak bisa dilihat dari wajah me- rek sahaja sebhikeme usang di Ka Negeri ini. Masih mere- ke tentu masih menertikan per- lantikan jang dituju dari pi- lah pensiunan. Tjotjalah ta- lep gantja jang kita saat- saatwa ini.



Berian prangko jang jupat, dan djuwanja dengan prangko RRT.

DUNIA KEMAHASISWAAN

Berpikir dan berbuat untuk rakjat

Hilangkan pikiran dogmatisme

Djakarta, 22 Mei (MAB).

KEBEBASAN MIMBAR DAN KEBEBASAN ILMIAH ADALAH SATU-SATU RUANG GERAK YANG URGEN BAGI KAUM TUENDEKIAWAN KITA...

Dalam kehidupan ekonomi kita yang serba sulit ini dapat kita terima pendapat atau pun anggapan untuk mengu-rangi pangonan yang tidak produktif...

Mahasiswa di Luarnegeri. Sebelumnya terjadi pra... 11

MEMBINA KEPRIKIBADIAN

Riang dan menjenangkan

Anuhan: Mas Pram.

Banjak orang yang makan baik, dipilili maknanya yang mengandung vitamin, tidur teratur baik, pendek kata apa saja yang menurut petunjuk kesehatan baik dilakukan...

Petunjuk ilmu kesehatan memang perlu diikuti, makan kesehatan memang harus diperhatikan...

Kawan dan sahabat serta sanak-saudara kita. Apakah anda tak pernah mendengar omong di antara teman-teman anda pada suatu saat: "Ah, kemana sih si Djon! Lama tak nampak kan dia..."

Kita harus kebal dari segala kekejawanan hati, kesedihan, kegelisahan. Kita harus memiliki kesanggupan untuk melihat semua hal di dunia ini dari segi humor-nya...

Seorang usahawan besar sedang dalam perjalanan. Pakarik miliknya satujaya terbakar habis. Dia hampir putus asa dan sudah hampir memutuskan untuk melonjak dari jendela tingkat 4...

"Papa jangan manis, saja melihat gedung yang terbakar itu. Kini saja lihat puing-puing terbinasa (saudu), dan alangkah indah dan lucu kelihatannya..."

Berhati periang tidak hanya mengutamakan dirinya sendiri, tetapi juga meringkan diri-rakan kita, menjenangkan

dibalik tirai



Murid dari SGTE bergambar bersama dengan bapak-nya pak Mahmud dan pak Toto.

UDARA sedjak di sore itu terbelah tidak ada seorangpun yang berani menyoal-negoarai...

— Begitulah Rini, tidakkah kau kashan akan hal itu nanti? Kata: Kurma memejtah susana yang kaku sepi itu.

— Djustru karena sanjaku, maka aku menolak Rini menjawab tanpa mengangkat wajahnya dari djalitannya.

— Djuga aku tak mau mengchinan Edhy, samuktu. Kami terjalin atas dasar cinta dan apapun rintangan yang dihadapin tak kan dapa...

— Tidak! Aku tidak butuh! Djangan kau tjoha memisahkan aku dengan Edhy!

— Kau bilang samuktu PKI? Kau tuduh dia Kontra Revolusi? Tak kenal Tuhan?

Rini, belum tjokepuk pendorbanaku sebagai buktitjinnaku? Bukankah kita telah direhab orang tua...

Rini terengah-engah memandang Kurma dengan melotot, dia hitannya dipemrakas keadit sofa.

Aku menger/ perasannu. Rini, Kau sial Edhy! Dengan dengan kata meta tjinna...

Dini! Bentak Rini. Kami sendirian juga merancang risonjaku, bukan siapa?

— Djadi apa maksudmu? — Aku kashan padamu, — Sungguh! — Kurma tjoja

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

SI KOPLIK



Team Sepakbola Junior Burma disambut meriah

Team sepakbola junior Burma yang mendjadi co-holder 'Rahman Putra Cup' bersama dengan team Israel dalam kejuaraan sepakbola junior Asia yang baru ini berbilang di Manila...

Lebih kurang 5.000 orang yang berkumpul di lapangan terbang menambut dengan sorakan riuh walaupun hudson turun dengan lebat, sedang siswa-sepan-djang djaln menuju kekota mengelukan mereka ke tika rombongan ini lewat, (Ant).

24 Djam (Samb. dari hal I)

Garuda bukan kepunjaan Direksi dan djuga bukan kepunjaan ormas atau oropel. Tapi hak milik seluruh Rakjat Indonesia...

Langkah kontrasijsa. Ma-sing mempujisi ajasan jag-kud, Lama dipiter-pikritja, kemudian peralihan di mut-jah mejaha, adanja titik te-rang...

Bergegas dia menamahi ger-tas dia vulpenja, kemudian dia mulai: Saumlak tertjinna.

Kau djangan sangsi padaku, kasih. Tjinna ketap. Tapi saumlak, aku sejakkan Penul-pin partimja yang telah meng-alihkan Adjaran Pemimpin Besar Revolusi.

— Engkau kashan? — Aku kashan padamu, — Sungguh! — Kurma tjoja

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

putera-puteri Anda



Nama : Ahmad Muchlis, lahir di Djakarta pada tanggal 3 April 1960.

Putra : Ir. K.J. Wasali, Djalan Nakraju No. 10 Palembang.

Komentar : Sedjak umur 5 tahun sebelum berakohlah putri Muchlis telah pandai membuat dan mendjadi pembantu yang setia dari harian Angkatan Bersedijata, lebih sedjak ter-djadi pemberontakan Gestapa, Bar' ini Muchlis menderita demam para-typhoid dan harus dirawat di rumah sakit RSUP Palembang.

Setiap pembantu dan penjaga Minggu AB dapat mengirinkan sebuah Foto Putra-Putrinja diorlat sedikit keterangan seperti apa yang dimuat pada Mingguan ini. Janp dapat dikirim ke dalam batas umur mulai 1 tahun sampai 7 tahun. Foto sebesar pecor. Kirin langsung kepada alamat Mingguan AB Djalan Assala No. 29/99 Djakarta Kota. Pada sampul sebuah kaset tulis 'UNTUK PUTERA-PUTERI ANDA'.

DARI TEMPAT PENGGODOKAN TJALON2

PENDIDIK

Djakarta, 22 Mei 1966 (MAB).

Untuk mendjadi seorang pendidik yang baik tidaklah semudah djuga orang. Kita harus bertitik pangkal pada kedjwaan manusia.

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

Dalam segala hal mereka harus sederhana

Djakarta, 22 Mei 1966 (MAB).

Untuk mendjadi seorang pendidik yang baik tidaklah semudah djuga orang. Kita harus bertitik pangkal pada kedjwaan manusia.

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

Kekalahan

Djakarta, 22 Mei 1966 (MAB).

Untuk mendjadi seorang pendidik yang baik tidaklah semudah djuga orang. Kita harus bertitik pangkal pada kedjwaan manusia.

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

KALAI

Djakarta, 22 Mei 1966 (MAB).

Untuk mendjadi seorang pendidik yang baik tidaklah semudah djuga orang. Kita harus bertitik pangkal pada kedjwaan manusia.

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

KALAI

Djakarta, 22 Mei 1966 (MAB).

Untuk mendjadi seorang pendidik yang baik tidaklah semudah djuga orang. Kita harus bertitik pangkal pada kedjwaan manusia.

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...

— Tjinna mengobahkan esalah-njo. Rini! Aku leblatkan djuga, karena mejaha, kau merasa lebih bahagia disamping Edhy...



**BERTUNANGAN :**  
**SRI WARTI SOEBYAKTO**  
**AMINUDDIN RAMADI**  
 Djakarta, 19 Mei 1966 0631

**BERTUNANGAN :**  
**YOEL THAHAR**  
 dengan  
**ZAINNAL ARIFIN**

**DJAKARTA :** 15 MEI 1966  
**SUKABUMI :**  
**TELAH MENIKAH :**  
**AMINUDDIN SIREGAR**  
 dan  
**JOHANNA ELISABETH RUMATE (Ankie)**  
**DEN HAAG :** 29 APRIL 1966  
**ANTWERPEN :**

**Exederm**  
**Pembasmi**  
 rupa penjakit kulit  
 terutama EXCEEM

**SEGERA SEMBUH!**  
**SACRA Product**  
 BANDUNG

AB 926

**Komentar Nasional**  
 1938 - 1942 : Majalah Minggu Politik "NATIONALE COMMENTAREN" disengani kawan dar. ditakui lawan, chu sunja pemerintah kolonial Hindia Belanda, diasi oleh Pahlawan Nasional/Mahaputra almarhum Dr. G. S.S.J. Ratu Langie.  
 1966 - detnja : Majalah "KOMENTAR NASIO, NAL", bergeser dibidang umum, Politik, Sosial, Ekonomi dan Kebudayaan mengikut deraplangkah Revolusi - pengabdian Pantjastia - pelaksanaan Ampera.  
 Penerbit : Jajasan Dr. G.S.S.J. Ratu Langie.  
 Harga Langganan : usw. 2 x sebulan.  
 Rp. 6,- (enam rupiah uhar) per Tri wulan sudan termasuk ongkos kirim dan Monumen Nasional - Pembejaran dimuka.  
 Tata Usaha Privat : Djalan Pahlawan 30 Atas - SURABAJA.  
 Perwakilan DCI Djaya : Djalan Serang 26A - Tjip. Men. teng 417 - Djakarta.

**AGEN - AGEN**  
**DJAKARTA :**  
 1. Sdr. F.L. Bojoh - Djl. Mulja Blok O - TEBET  
 2. Sdr. E. Ludwig - Djl. Gadjah Made 19.  
**BANDUNG :**  
 SJAM AGENCV - Djl. Asia - A1 rika 56 Atas  
**TJIREBON :**  
 Djl. Pertaetan 1/146.  
**SEMARANG :**  
 Kios Biku "KARMIN" - Pasar Djohar 24.  
**JOGJA :**  
 Djl. Padjeksan 4  
**SOLO :**  
 Djl. Purwasari 628.  
**MAKASSAR :**  
 Djl. S. Siddam 34/L  
**DJANDJUR :**  
 Djl. Bandjer 14  
**BANDJARMASIN :**  
 Depot Buku Ganefo - Djl. Sudi mampir Teromol Poe 17

AB 0569

**TOKO .28"**  
**DJL. SULTAN AGUNG No. 28**  
 DJAMINAN 5 TAHUN UNTUK RANDJANG  
 MODEL TANPA KAKI KELUARAN PABRIK 28

**PABRIK UBEK & BIS BETON 28**

AWAS ADA TOKO JANG MENIRU MENJERUPAI TOKO 28 TIDAK PUNJA TJABANG.  
 BAGI EDEJ JANG INGIN MENDAPAT BARANG JANG TERDJAMIN KEKUATANNJA SILAHEKAN DATANG PADA TOKO JANG TEB DIATAS INI. DJUGA MENERIMA PESANAN.  
 BUKA DJAM 7.30 - 17.30 HARI MINGGU T U T U P.

**Aneka Chemica**  
 Djakarta  
 (PHOTO CHEMICALS)  
 \* ACETIC ACID 99%  
 \* Ammonium bichromate  
 \* T o r o c Acid  
 \* CHROME LUM  
 \* H Y P O  
 \* Hydroquinone  
 \* M E T O  
 \* Pot. Alum powder  
 \* Potasjum bichromate  
 \* Sodium carbonate  
 \* Sc'ium sulfite  
 \* Silver Nitrate

**Kingston**  
 SHIRTS

**Stencil TARIGAN**  
 BALK. ABAS JPS 16-17 DJAKARTA

**satu nja pasta gigi**  
 jang  
**MENGANDUNG**  
 fluor

**PEMBERANTAS PENJAKIT GIGI**

obat jang dipergunakan oleh dokter2 gigi diseluruh dunia untuk mentjegah dan memberantas penjakit gigi

**INDONESIAN DENTAL INDUSTRIES**

**Aneka Chemica**  
 Djakarta  
 DIDJUAL :  
 - ACETONE  
 - BEI ZOL  
 - Crovyle Acid  
 - PROPYLENEGLYCOL  
 - SHELLTOL  
 - TEEPOL/719/UB53  
 - TRIETHANOLAMINE  
 - Vaseline Padu/tauning  
 - UNDI 17.

**Surat Penting!**  
 Kami bersedia mengurus surat penting ANDA:  
 \* Surat Warga Negara Indo.  
 \* Akte Kelahiran  
 \* Akte Perkawinan  
 \* S.I.M.D.  
 (10.00 - 14.00)  
 N/A. TAMAN SARI 10/2  
 \* dan lain-lainja.

**SABA KIMIA**  
 Djakarta, Tjip. 22343 O.R.  
 Dapat dibeli dan dipesan:  
 AMYL ACRYLATE  
 BUTHYL ACRYLATE  
 ETHYL ACRYLATE  
 BAHAN KAPSULLAH  
 MINJAK KAJU PUTIH  
 100% AMBON

**DIDJUAL (KARENA PINDAH TEMPAT) :**  
**SEBUAH BANGUNAN GEDUNG SELUAS ± 350 m²**  
 TERDIRI DARI: Ruangan Kantor dan Gudang dengan perlengkapan lengkap termasuk Tilpon, terdapat didaerah Industri Djembatan Lima Sebagian ruangnya dapat digunakan sebagai tempat tinggal.  
 Ada tjkup listrik dan air leding jang melimpah. Pemina langsung (bukan Perantara) dapat berbubungan dengan :  
 Djl. Kp. Krendang No. 18 antara djam 9.00 - 12.00  
 Djl. Utan Kaju Duren No. 6 antara djam 17.00 - 18.00

**WARNA?**  
 PAKAIAN SERAGAM SUDAH PUDAR/LUNTUR  
 Kami dapat perbaharui.  
 Pabrik tjelup Nasional Asli :  
**P.T. WARNA PELANGI**  
 Kantor : Djl. Gunung Sahari No. 46 DJAKARTA.  
 AB 0629

**Pabrik Katja Mata Jang Pertama di Indonesia**  
**A. KASOEM**  
 BAGIAN TOKO  
 Mempunyai alat pemeriksa mata jang modern (Refracting Unita).  
 Tjabung Djakarta - Tjiki Raya 16 (ada tempat parkir mobil jang luas dipकरण sendiri)  
 BUKA : 8 - 13 - 16.30 - 19  
 Djl. Sawah Besar 17B (Tempat Parkir Umum)  
 Buka : 8 - 13 - 15 - 17.30. AB 0447

**TORO BUNGA DJURU POTRET & HARYANTO**  
 SALFEMBA RAJA No. 3 TILP. DNG. 1107 BLOK K I No. 813/814 - TJAWANG

**PEMBERITAHUAN**  
 Dengan hormat, terutama kepada para langganan bahwa :  
**PIANOSTEMMER JOHN**  
 Djaja: Tambak No. 2/87 Blok C "PERBUDI" Sebelah Sekel Pulisi Warita Manggara/Djakarta.  
 Tidak mempunyai tenaga pembantu dan wakil untuk stem piano khusus dikerjakan sendiri para langganan. Mohon mengetahui: Atas perhatian Tuan2/Nona2/Nona2 sekalian saja utjapkan bajak terima kasih jang berkepentingan harap langsung kealamat teb.

**TERBIT TANGGAL 6 DJUNI 1966**  
**Bung Karno Penjambung Lidah Rakjat Indonesia**  
 terjemahan dari :  
**Sukarno an Autobiography as told to Cindy Adams**  
 Alih Bahasa: Major Abd. Bar Salim.

.....Memang, figur Bung Karno sebagai pemimpin jang ditjintai Rakjat Indonesia dan dihormati kawan maupun lawan politiknya didalam maupun diluar negeri, tjkup mendjadi djaminan bahwa buku tsb. akan menarik perhatian orang untuk membatjanja .....  
**SELECTA, 20-4-1966**  
 Buku ini memuat lengkap kehidupan Bung Karno jang ditulis oleh Cindy Adams.  
 Ukuran buku ..... : 16 X 23.5 cm.  
 Jacket ..... : dua warna.  
 kertas ..... : HHI 60 gr.  
 foto-foto ..... : 46 buah.  
 tebal ..... : 496 halaman.  
 djilid ..... : Ban integral.  
 pentjetak ..... : P.N. Gita Karya.  
 harga ..... : Rp. 30,-  
 porto/ongkos bungkus ..... : 10%.  
 Hubungilah toko2-buku terdekat atau pesanan dari sekarang langsung pada **PENERBITNJA** :

**P.T. GUNUNG AGUNG.**  
 Djakarta - Jogjakarta - Sukarna pura - Blak - Manokwari - Tj. Pinane - Tokyo - Merauke - Surabaya (Sarinah). AB 0607

**Utjapan Terima Kasih**  
 Beresma ini kami Panitia Bentjana Alam Nasional AMPERA mengutjapkan terima kasih dan penghargaan jang sedalam-dalamnja kepada :

1. Bapak Brigdjen. Soerjo, Ketua G VII KOGAM
2. Bapak Brigdjen. Soenarso Ketua G V KOGAM
3. Bapak Kolonel Soenarjo, Kasie Pen. KOGAM
4. Bapak Kolonel Laut K.L. Tobing
5. Bapak A.K.B.P. Drs. Soetjiko Assisten G V KOGAM
6. Bapak Letkol. Urip Widodo S.H. Kasi Sospol PEPELRADA
7. Bapak Letkol. C.P.M. Roestamhadi, Dit. POM.
8. Bapak Letkol. Firmansjah, KOPEDASAN.
9. Bapak Major Nangsri, PEPELRADA.
10. Bapak Drs. Gatot Iskandar.
11. Bapak Tim Kantoso Danumihardja Manager Art & Culture Dept. Hotel Indonesia
12. Bapak Martono, Ketua Dewan Sensor Film
13. Albert Hasibuan, Ketua Kayon A. Yani Laskar Arief Rachman Hakim
14. Bapak/Ibu Rambitan
15. Bapak/Ibu Sanjoto
16. Bapak Sjahfiri Alim Pres. Dir. Good Year.
17. Bapak S. Prawoto, Pres. Dir. P.T. USBA.
18. Bapak Soedardjo Pres. Dir. P.T. L.B.A.
19. Bapak J.B. Titihereuw
20. Bapak Riufasa.
21. Bapak Robbie Chandra, Jasin Dana Film.

Atas bantuan jang telah diberikan kepada kami, sehingga tereslenggeranja malam hftoran Amal Bentjana Alam Nasional AMPERA jg berlangsung pada tgl. 7 Mei di Bali Room Hotel Indonesia. Terjring dalam dan De's kami.

Djakarta, 15 Mei 1966  
 Hormat kami,  
**Panitia Bentjana Alam Nasional AMPERA**

1. K. Naimuddin Aziz (Ketua Umum)
2. Hennie Rambitan (Bendahara)
3. Lintang Tobing (Ketua)
4. Rini Sanjoto (Sekretaris)
5. Dappy Djiputro (Ketua)

— THE BLISS —

**OBAT MATA Willsteck EYE LOTION**  
**OBAT BATUK PHARFEROL**  
**MINJAK IKAN CAPSUL Camelon**  
**OBAT GOSOK Willsteck LINIMENT**  
**Pil Wulfrus 39**  
**Puder ASPENSA**

**Willsteck KIDNEY PILLS**  
**OBAT PENGUAT TUBUH**